

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia telah mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu cara untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan dari sebelum adanya pelayanan kesehatan secara formal maupun sebelum adanya obat-obat modern seperti saat ini. Penggunaan bahan alam digunakan untuk pencegahan maupun pengobatan penyakit yang telah dikenal dari pengalaman turun-temurun dan diwariskan dari generasi terdahulu kepada generasi penerusnya. Penggunaan obat tradisional dipercaya sebagai obat yang aman karena berasal dari bahan alam dan tidak mengandung Bahan Kimia Obat yang pemakaiannya harus sesuai dosis dan ketentuan sebagaimana mestinya (Maisura *et al.*, 2018).

Dalam Peraturan Kementrian Kesehatan No 007 Tahun 2012 disebutkan bahwa obat tradisional tidak diperbolehkan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), namun disisi lain Badan POM RI menemukan hal yang cukup memprihatinkan terkait budaya penggunaan obat tradisional oleh masyarakat Indonesia, dimana terdapat campuran Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat yang terkandung didalamnya(Cindy, 2012).

Menurut Badan POM RI pada tahun 2014 tentang Bahan Kimia Obat (BKO) yang selama ini sering ditambahkan ke dalam obat tradisional antara lain: Asam Mefenamat dalam obat tradisional pegal linu, Sildenafil sitrat dalam obat penambah stamina pia, Sirbutamin HCL pada obat tradisional pelangsing dan Theofilin pada obat tradisional untuk mengatasi sesak nafas. (BPOM, 2014) .

Sildenafil sitrat merupakan obat yang dapat digunakan untuk mengatasi disfungsi ereksi atau impotensi pada pria yang termasuk dalam golongan obat keras, dimana

penggunaannya harus dalam ketentuan maupun diawasi oleh dokter. Penggunaan Sildenafil sitrat yang tidak tepat dan tanpa pengawasan dokter dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan, akibat dari tanpa pengawasan dokter tersebut mengenai ketepatan indikasi, ketepatan dosis hingga ketepatan durasi terapi mengakibatkan adanya kemungkinan kontraindikasi, kemungkinan adanya interaksi dengan obat lain yang dikonsumsi atau dengan program diet yang sedang dijalani. Efek lain yang tidak diinginkan dapat terjadi selama penggunaan Sildenafil sitrat seperti gangguan mata (sianopsia, kromatopsia), gangguan pada saluran pencernaan (dispepsia), gangguan pada saluran pernafasan dan sakit kepala (Triadisti, 2018).

Pada tahun 2015-2016 BPOM RI mengumpulkan temuan tentang beberapa obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat sebanyak 43 produk di Indonesia dan berdasarkan informasi dari artikel yang digunakan sebagai acuan yaitu melalui *Past Marketing Alert System (PMAS)* pada tahun 2014-2015 ditemukan 18 obat tradisional dan suplemen kesehatan mengandung Bahan Kimia Obat di ASEAN, Australia, Amerika Serikat. Berkenaan dengan temuan adanya kandungan Sildenafil sitrat dalam obat tradisional yang cukup tinggi maka diperlukan metode analisis yang dapat mendeteksi adanya kandungan Sildenafil Sitrat dalam sediaan obat tradisional (Umniyatul, 2019).

Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat yang ditambahkan dalam obat tradisional penambah stamina pria menyebabkan efek farmakologis dari obat tradisional meningkat, sehingga menjadi titik penjualan bagi produsen. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahaya menggunakan sildenafil sitrat secara tidak terkontrol baik dosis maupun penggunaannya, dan bahkan semata-mata demi meningkatkan penjualan, karena masyarakat menyukai produk obat tradisional yang bereaksi dengan cepat (BPOM,2006).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang analisis Sildenafil sitrat pada obat tradisional adalah Nita Triadisti, Heldawati (2018) Penelitian Analisa Kualitatif Sildenafil Sitrat Pada Beberapa Produk Jamu Sehat Pria Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Diwilayah Banjarmasin. Dewi Umniyatul dan Dwi Kurniawati Sambodo (2019) Identifikasi Sediaan Jamu Kuat yang Beredar di Kecamatan Banguntapan dan Pleret Kabupaten Bantul dengan Metode KLT. Risda Waris, dkk (2013) Identifikasi Dan Penetapan Kadar Sildenafil Sitrat Pada Jamu Kuat Lelaki Yang Beredar Di Kota Makassar. Magdi Awadalla Mohamed, dkk (2015) Identifikasi pada obat herbal di kota khartoum Sudan dan Eva Susanti Simaremare, dkk (2018) Analisis Asetaminofen, Asam Mefenamat, Sirbutamine Hidroklorida, dan Sildenafil Sitrat di Jayapura.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian studi literatur terkait analisis kandungan Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat pada sediaan obat tradisional penambah stamina pria.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Obat Tradisional penambah stamina pria yang beredar mengandung Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat ?
2. Berapakah kadar Sildenafil sitrat pada obat tradisional penambah stamina pria yang beredar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendapatkan gambaran mengenai ada atau tidaknya Bahan Kimia Obat Sildenafil sitrat yang ditambahkan kedalam obat tradisional penambah stamina pria.
2. Mendapatkan gambaran kadar Sildenafil sitrat pada obat tradisional penambah stamina pria yang beredar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan, terlebih khusus dibidang farmasi yang dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait efek samping maupun bahaya dari mengonsumsi obat tradisional yang mengandung BKO.

## 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai bahaya Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat.